

ABSTRAK

Achmad Gazali, SHI, 2016. Korelasi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dengan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Buntok Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah. Pembimbing : (1) Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, MA dan Dr. Wahyuddin, M.Si.

Prestasi belajar mata pelajaran PAI merupakan tujuan dari seluruh proses pendidikan dan pengajaran agama Islam di sekolah sehingga upaya untuk meningkatkan prestasi siswa diperlukan upaya peningkatan faktor penunjangnya. Diantaranya adalah faktor kompetensi guru PAI khususnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Faktor lainnya adalah minat yang juga merupakan variabel *intervening* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu meningkatkan minat siswa dengan kompetensi guru PAI sehingga dengan munculnya minat atau semakin tinggi minat siswa akan semakin meningkat prestasi belajar siswa. Dalam hal ini kompetensi terlihat memiliki hubungan dengan minat siswa karena merupakan upaya guru untuk menimbulkan dan mengembangkan minat siswa dengan meningkatkan kompetensinya sebagai guru profesional.

Penelitian ini berupaya untuk meneliti apakah ada korelasi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI meningkatkan minat belajar dan apakah ada korelasi antara peningkatan minat dengan prestasi belajar dengan rumusan masalah: 1) Apakah ada korelasi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar?, 2) Apakah ada Korelasi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan minat belajar?, 3) Apakah ada korelasi persepsi siswa tentang kompetensi profesional dengan prestasi belajar?, 4) Apakah ada korelasi persepsi siswa tentang kompetensi profesional dengan minat belajar?, 5) Apakah ada korelasi persepsi siswa tentang minat belajar dengan prestasi belajar, 6) Apakah minat belajar merupakan variabel perantara antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar?, 7) Apakah minat belajar adalah sebagai variabel perantara korelasi persepsi siswa tentang kompetensi profesional dengan prestasi belajar. Dengan tujuan untuk mengetahui: 1) Korelasi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar, 2) Korelasi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan minat belajar, 3) Korelasi persepsi siswa tentang kompetensi profesional dengan prestasi belajar, 4) Korelasi persepsi siswa tentang kompetensi profesional dengan minat belajar, 5) Korelasi persepsi siswa tentang minat belajar dengan prestasi belajar, 6) Minat belajar merupakan variabel perantara antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar, 7) Minat belajar adalah sebagai variabel perantara korelasi persepsi siswa tentang kompetensi profesional dengan prestasi belajar.

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berkaitan dengan landasan teori, maka hipotesis dapat dikemukakan, yaitu: 1) Terdapat korelasi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar, 2) Terdapat korelasi persepsi siswa tentang kompetensi profesional dengan minat belajar, 3) Terdapat korelasi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan minat belajar, 4) Terdapat

korelasi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar, 5) Terdapat korelasi persepsi siswa tentang minat belajar dengan prestasi belajar, 6) Minat belajar merupakan variabel perantara antara korelasi persepsi siswa tentang kompetensi profesional dengan prestasi belajar, dan 7) Minat belajar adalah sebagai variabel perantara (*intervening*) antara korelasi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar.

Populasi dalam penelitian ini bersifat homogen, dimana populasi yang ditentukan adalah 253 siswa yang beragama Islam tersebar pada dua SMAN yaitu SMAN 1 Buntok dan Siswa SMAN 2 Buntok. Untuk sampel data dan nilai diambil dengan menggunakan teknik *proportionate random sampling* dan menggunakan rumus Taro Yamane sehingga diperoleh sampel sejumlah 133 responden.

Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang kompetensi guru PAI yang terdiri dari Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan tentang minat belajar yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan jenis quisioner skala Likert. Adapun prestasi belajar digali dari melihat raport/nilai rekap guru PAI.

Instrumen penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitas maka data hasil instrument tersebut diolah dan dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 untuk mengetahui hipotesis dan signifikasi korelasi dari ke empat variabel tersebut di atas. Kemudian data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik secara deskriptif dan secara inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan karakteristik sampel seperti demografi dan profil responden, dan karakteristik lainnya yang berkaitan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan *statistics descriptive* sehingga menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing indikator yang ditanyakan.

Setelah dianalisis dan dipaparkan dalam pembahasan maka peneliti menemukan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar, terdapat Korelasi signifikan kompetensi profesional dengan prestasi belajar, terdapat korelasi yang signifikan kompetensi pedagogik dengan minat belajar, terdapat korelasi signifikan antara kompetensi pedagogik dengan minat belajar, terdapat korelasi yang signifikan minat belajar dengan prestasi belajar, Minat belajar merupakan variabel perantara (*intervening*) yang memiliki korelasi signifikan antara kompetensi profesional dengan prestasi belajar, dan minat belajar adalah sebagai variabel perantara (*intervening*) yang memiliki korelasi signifikan antara kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat merupakan faktor penentu untuk meningkatkan prestasi belajar karena dengan adanya minat yang kuat maka semangat siswa untuk lebih giat belajar PAI akan terpacu.

